



PERANCANGAN APLIKASI DALAM PENGELOLAAN SURAT PERJALANAN DINAS DI BPKD ACEH BARAT

Application Design in the Management of Official Travel Letter at BPKD Aceh Barat

^{1*)}Meli Apriani Pasaribu , ²⁾Zuhrizal Fadhly

^{1,2,)} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Teuku Umar
Alue Penyareng, Meulaboh-Aceh Barat

Email: ¹⁾meliapriani2000@gmail.com, ²⁾zuhrizalfadhlyfisip@gmail.com

*Correspondence: meliapriani2000@gmail.com

DOI:

10.xxxx

History Artikel:

Diajukan:

5/11/2021

Diterima:

16/11/2021

Diterbitkan:

25/12/2021

ABSTRAK

Surat Perintah Perjalanan Dinas adalah surat perintah kerja yang diberikan oleh atasan atau kepala kantor kepada pegawai untuk melaksanakan tugas kerja kepada instansi atau kantor di tempat lain. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana Perancangan Aplikasi Dalam Pengelolaan Surat Perjalanan Dinas Di BPKD Aceh Barat. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Dalam proses pembuatan SPPD, Kantor BPKD Kabupaten Aceh Barat masih dilakukan hanya dengan pencatatan manual menggunakan bantuan Microsoft Office, tidak menggunakan aplikasi khusus dalam proses pembuatan SPPD. Hal ini menyebabkan sistem menjadi kurang efektif dan efisien, baik dari segi materi maupun waktu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibangun sebuah sistem komputerisasi untuk pengelolaan data perjalanan pegawai. Sistem yang diusulkan dapat membantu dalam pembuatan tugas perjalanan dinas bagi karyawan, pengelolaan biaya, penghitungan biaya, pencetakan tugas dan pencetakan kwitansi biaya perjalanan. Dengan adanya sistem informasi perjalanan dinas yang terkomputerisasi dapat mempermudah instansi dalam membuat surat perjalanan dinas dan mengelola data perjalanan dinas dengan lebih baik.

Kata kunci: aplikasi; BPKD; surat perjalanan dinas.

ABSTRACT

Official Travel Order Letter is a work order given by superiors or office heads to employees to carry out work assignments to agencies or offices elsewhere. The results of the study indicate that in the process of making SPPD, the BPKD Office of West Aceh Regency is still carried out only by manual recording using the help of Microsoft Office, not using special applications in the process of making SPPD. This causes the system to be less effective and efficient, both in terms of material and time. To overcome these problems, it is necessary to build a computerized system for managing employee travel data. The proposed system can assist in making official travel assignments for employees, managing costs, calculating costs, printing assignments and printing travel expense receipts. With the existence of a computerized official travel information system, it can make it easier for agencies to make official travel letters and better manage official travel data.

Keywords: application; BPKD; official travel documents.

PENDAHULUAN

Pada waktu ini pengembangan sistem informasi berbasis personal komputer menjadi sistem pengolahan data telah menjadi tuntutan primer setiap perusahaan, besar dan kecil (Rukun & Hayadi, 2018). Informasi menjadi bagian terpenting asal setiap keputusan dalam organisasi. Berita yang sempurna dan akurat bisa membantu perusahaan mencapai tujuannya. seluruh departemen publik wajib memiliki kegiatan tertentu yang wajib dilakukan karyawan pada luar tempat tinggal mereka, yang diklaim juga bepergian dinas. Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatur istiadat perjalanan dinas, antara lain PMK angka 113/PMK.lima/2012 wacana perjalanan dinas pada negeri bagi pejabat negara, pegawai negeri, dan pegawai tidak permanen (Islami & Sarwoko, 2012). Sinkron dengan Pasal 1 Ayat (1) PMK nomor 113/PMK.05/2012, yang berbunyi: “*bepergian dinas pada negeri yang selanjutnya diklaim perjalanan dinas artinya perjalanan ke luar tempat kedudukan yang dilakukan pada wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan negara*”. Sebagai akibatnya aktivitas perjalanan dinas memang dilakukan hanya karena kepentingan negara, perusahaan, organisasi, atau yang bekerjasama dengan jabatan seseorang, tidak semata kepentingan pribadi.

Surat Perintah perjalanan Dinas (SPPD) adalah dokumen yang dirancang ketika seseorang pimpinan dan anggota yang bekerja pada sebuah instansi atau perusahaan tersebut akan melakukan pekerjaan diluar tempat kerja dengan jeda yang telah ditentukan (Alifia, Gunawan, & Prasetyo, 2019). tempat kerja BPKD Kabupaten Aceh Barat artinya salah satu unit organisasi pemerintah di Kementerian Keuangan mempunyai tanggung jawab yang sama dengan unit organisasi pemerintah yang lain pada mewujudkan kebijakan kelola pemerintah yang baik (*good goverment*) (Andrews, 2010). Oleh karena itu, pimpinan serta para pegawai yang bekerja pada kantor BPKD Kabupaten Aceh Barat tersebut lebih banyak didominasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) selalu melakukan bepergian dinas menggunakan keadaan tersebut maka pembuatan dokumen SPPD mengalami taraf intensitas aktivitas bepergian dinas yang dilakukan sang para pegawai kantor BPKD Kabupaten Aceh Barat bisa dikatakan sering, tetapi walaupun keadaannya demikian di kantor BPKD Kabupaten Aceh Barat tidak terdapat database yang menyimpan data SPPD, sebagai akibatnya penanganan SPPD masih sekedar saja atau dianggap manual selain (Damrus, 2019).

Selain itu taraf permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masih banyaknya pegawai lalai dalam melengkapi surat perjalanan dinas, tidak adanya rekapitulasi yang baik dalam hal perjalanan dinas, belum terkontrolnya aturan perjalanan dinas, administrasi penomoran yang kurang teratur dan perhitungan yang manual sering kali dijumpai berbagai kesalahan, selain boros waktu, boros materi dan boros energi. buat mengatasi keadaan tadi tempat kerja BPKD Kabupaten Aceh Barat ketika ini sedang merancang atau menciptakan aplikasi mengenai SPPD, database dibuat pada format SQL.

SQL adalah sebuah bahasa (*language*) yang digunakan untuk mengakses data pada dalam sebuah *database relasional*. hingga ketika ini hampir semua server *database* atau *software database* mengenal serta mengerti bahasa SQL karena praktis dipahami serta cepat pada penggunaan. sehingga setiap saat bisa dipanggil data-datanya menggunakan cepat, (Darmanto, 2015).

METODE

A. Pendekatan Metode Penelitian

Metode yang dalam penelitian ini bersifat kualitatif atau bisa disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena dilakukan pada syarat yang alamiah yaitu penelitian yang berdasarkan data deskriptif baik itu berupa tulisan maupun lisan verbal orang-orang dan sikap yang diamati dengan memakai teknik pengambilan *purposive sampling*. pada penelitian ini

peneliti memakai pendekatan kualitatif untuk menemukan data yang seksama guna mengamati dan tahu subjek maupun yg berkaitan menggunakan masalah yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang memberikan pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat mempelajari suatu kenyataan sosial yang terdapat dalam masyarakat. Berkaitan menggunakan penelitian ini, pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan *post positivist*. berdasarkan (Purwadi, Sudiarta, & Suparta, 2019) pendekatan *post positivist* merupakan pendekatan yang berangkat dari sebuah teori, lalu peneliti melakukan aktivitas pengumpulan data guna mendukung / membantah teori dan melakukan perbaikan atas hasil terhadap penelitian sesuai akibat temuan. Selain itu, ditinjau berasal jenis penelitian, maka penelitian ini terbagi kedalam 3 klasifikasi yaitu: 1) jenis penelitian berdasarkan tujuan yakni penelitian naratif; 2) jenis penelitian berdasarkan manfaat yaitu penelitian murni; 3) jenis penelitian sesuai ketika yaitu penelitian.

B. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang dianggap mempunyai informasi (*Key-informan*) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Adapun Informan dalam penelitian ini diantaranya Kepala BPKD Kabupaten Aceh Barat, Kasi Layanan dan Pembinaan, Kasi Pengolahan dan Akisisi Kantor BPKD.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara buat memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini.

1. Observasi artinya aktivitas sehari-hari orang yang menggunakan panca alat menjadi alat utama mereka (langsung ke lokasi dan melihat menggunakan mata kepala sendiri).
2. Wawancara ialah dialog untuk tujuan tertentu. dialog dilakukan oleh dua orang, pewawancara mengajukan pertanyaan dan pewawancara menjawab pertanyaan.
3. Dokumentasi merupakan pertimbangan krusial dalam melakukan penelitian untuk mengatasi persoalan yang ada baik dalam sifat perilaku subjek penelitian, pada pengalaman peneliti, serta dalam dapat dipercaya publik. kegunaannya buat mendukung serta mengintegrasikan data primer yang diperoleh melalui observasi serta wawancara. Foto, otobiografi, surat pribadi, kitab harian, monumen, kutipan, dokumen pemerintah serta langsung, cinta / cerita warga , kaset, mikrofilm, catatan, *compact disc*, data server / *flash disk*, disimpan pada situs Dokumen menjadi data, dll.

D. Teknik pengolahan data dan analisis data

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah memilih teknik primer (Warmansyah, 2020). berfokus di apa yang penting, ini merangkum data serta mengkategorikan data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, pengamatan, dan catatan. Peneliti lalu bisa menyimpan dan mengambil data kunci dan penting yang diubah menjadi data yang dapat dipahami karena data yang dihasilkan tidak terorganisir menggunakan baik. Peneliti kemudian menata data tersebut agar pembaca selanjutnya bisa lebih simpel memahaminya.

Analisis data adalah proses menemukan solusi menggunakan cara yang bisa dimengerti. sesudah data terkumpul, maka akan dikaitkan menggunakan teori-teori yang ada. Data Perancangan *software* dalam Pengelolaan Surat perjalanan Dinas pada BPKD Aceh Barat. kemudian atur mereka pada urutan diskusi yang direncanakan. Proses analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang

diidentifikasi serta dideskripsikan. Analisis data mencakup sirkulasi tiga kegiatan yang berinteraksi dan berjalan terus menerus sampai terselesaikan, Milles berkata:

A. Reduksi Data

Sebagian besar data yang diperoleh dari observasi lapangan dianalisis dengan reduksi data. Reduksi data meliputi meringkas, memilih poin-poin kunci, dan mencari elemen-elemen kunci dalam data oleh (Purwadi et al., 2019).

B. Visualisasi data

Dalam penelitian kualitatif, data ditampilkan dengan penjelasan singkat seperti grafik dan diagram alur. Dalam hal ini (Ananda, 2018) menyatakan bahwa “*teks yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif*”.

C. Menarik dan memvalidasi kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah pernyataan yang ringkas dan mudah dipahami oleh pembaca dan penulis yang dapat diparafrasekan dengan meninjau topik utama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Aplikasi Dalam Pengelolaan Surat Perjalanan Dinas di BPKD Aceh Barat

Pentingnya pengelolaan arsip berbasis elektronik dalam suatu organisasi karena dapat memberikan informasi penting bagi organisasi tersebut. Tahap analisis sistem atau aplikasi dilakukan sebelum tahap desain. Tujuan dari analisis sistem adalah untuk mengetahui alasan kebutuhan sistem, merumuskan kebutuhan sistem untuk mengurangi sumber daya yang berlebihan dan membantu merencanakan penjadwalan pembentukan sistem, untuk meminimalkan kemungkinan distorsi pada sistem. yang terkandung dalam sistem berada dalam cara terbaik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Kepala Dinas BPKD beliau mengatakan bahwa banyak sekali persoalan-persoalan yang didapatkan ketika akan melakukan perjalanan dinas diantaranya adalah masih banyaknya pegawai lalai dalam melengkapi surat perjalanan dinas, tidak adanya rekapitulasi yang baik dalam hal perjalanan dinas, belum terkontrolnya anggaran perjalanan dinas, administrasi penomoran tidak teratur dan perhitungan yang manual sering dijumpai banyak kesalahan. Selain itu sulitnya menemukan kembali data perjalan dinas tahun lalu apabila sewaktu-waktu kita memerlukan sebagai barang bukti bagi yang bersangkutan. Oleh karena itu kita memerlukan sebuah aplikasi yang memudahkan kita dalam kegiatan perjalanan dinas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Pelaksanaan perancangan aplikasi pada Kantor BPKD Kabupaten Aceh Barat masih bersifat wacana atau perencanaan. Perancangan aplikasi ini disusun guna untuk memudahkan menemukan kembali surat perjalanan dinas yang sudah digunakan.

Kelebihan dalam menggunakan aplikasi online ini diantaranya adalah :

- a. Perekapan data perjalanan dinas dilakukan dengan cara menyimpan data perjalanan dinas pada database sehingga data tersusun secara rapi dan bisa di cetak kembali dalam bentuk surat perjalanan dinas dan anggaran perjalanan dinas yang telah ditentukan.
- b. Tahapan yang dilakukan oleh pegawai dalam melaksanakan perjalanan dinas bisa di awasi dengan cara update status yang dilakukan sistem secara otomatis sesuai tahapan yang dilakukan pegawai dalam melaksanakan tugas perjalanan dinas.

- c. Konfirmasi kehadiran pegawai dilakukan dengan cara melakukan scanning QR Code pada Form Surat Perintah Perjalanan Dinas yang dibawa pegawai, sehingga sistem akan mencatat pada database yang ada pada tabel pegawai pegawai tersebut bahwa pegawai telah hadir pada tempat tujuan.
- d. Anggaran dana yang digunakan pegawai dalam melaksanakan perjalanan dinas dibuat dengan cara melakukan kalkulasi sesuai dengan kebutuhan dan aturan menteri yang telah ditetapkan dan sistem akan melakukan perhitungan sesuai golongan jabatan pegawai, hal tersebut bisa dibuat dengan mudah menggunakan sistem

Peralatan penyimpanan arsip perjalanan dinas merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya pengelolaan arsip. Tujuan peralatan penyimpanan arsip adalah untuk membuat arsip tertata rapi dan mempersiapkan untuk kepentingan organisasi pada saat arsip dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan Pasal 1 Ayat 5 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 45 Tahun 2007 tentang Perjalanan Dinas Jabatan Dalam Negeri dimana disitu dikatakan bahwa Perjalanan Dinas Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap menjelaskan bahwa perjalanan dinas dalam negeri yang selanjutnya disebut perjalanan dinas adalah perjalanan ke luar tempat kedudukan baik perseorangan maupun secara bersama yang jaraknya sekurang-kurangnya 5 (lima) kilometer dari batas kota, yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan Negara atas perintah Pejabat yang Berwenang, termasuk perjalanan dari tempat kedudukan ke tempat meninggalkan Indonesia untuk bertolak ke luar negeri dan dari tempat tiba di Indonesia dari luar negeri ke tempat yang dituju di dalam negeri.

Penugasan perjalanan dinas di terangkan dalam Pasal 1 Ayat 9 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 45 Tahun 2007 menyebutkan bahwa Surat Perintah Perjalanan Dinas yang selanjutnya disebut SPPD adalah surat perintah kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap untuk melaksanakan perjalanan dinas, dengan demikian dibutuhkan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) sebagai bukti resmi dalam melaksanakan perjalanan dinas. 2 Prosedur perjalanan dinas telah dijelaskan bahwa pekerja yang akan melaksanakan perjalanan dinas harus mempunyai Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) yang diminta ke bidang administrasi atau diberikan secara langsung oleh pihak administrasi. Pasal 13 nomor 9 menyatakan bahwa kewajiban pegawai yang melakukan Perjalanan Dinas Dalam Negeri adalah melaporkan kedatangannya pada unit penerima atau perusahaan atau institusi yang dituju untuk melakukan konfirmasi dan mempertanggungjawabkan dengan mendapat persetujuan pejabat yang berwenang.

Pasal 14 nomor 2 menyatakan bahwa pejabat pemberi perintah Perjalanan Dinas Wajib mengatur Perjalanan Dinas agar sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan. Perjalanan Dinas yang diterapkan di PLN sesuai Keputusan Direksi PT PLN (Persero) nomor 288.K/DIR/2009 yang sudah dijelaskan memiliki sekurang-kurangnya 4 kewajiban yang harus dilakukan yaitu mematuhi prosedur, harus ada realisasi yang nyata, laporan pegawai yang melaksanakan perjalanan dinas dan pengawasan pimpinan. Prosedur yang berjalan sudah sesuai dengan yang tercantum dalam Keputusan Direksi, realisasi nyata sudah dibuktikan dengan stempel yang telah tersedia, akan tetapi stempel bisa dimanipulasi oleh pegawai sehingga terjadi kecurangan dalam melaksanakan perjalanan dinas, merekap laporan dan pengawasan perjalanan dinas belum begitu maksimal. laporan yang telah 3 dibuat terkadang terselip di berkas lain dan susah untuk dicari kembali jika dibutuhkan dalam laporan tahunan.

Pengawasan perjalanan dinas hanya percaya pada stempel dan itu hanya bisa dilihat setelah pegawai kembali melakukan perjalanan dinas, tidak bisa terawasi secara langsung oleh pimpinan bahwa pegawai sampai tempat tujuan dan melaksanakan pekerjaan yang seharusnya. Adapun surat tidak bisa dikonfirmasi keaslian tugas bahwa itu benar-benar ditugaskan oleh pimpinan, dan di bagian keuangan selalu menghitung ulang anggaran perjalanan dinas yang sebenarnya sudah teralokasikan oleh Keputusan Direksi Nomor 288.K/DIR/2009 di Lampiran 1 yang menjelaskan tentang fasilitas pekerja dalam melaksanakan perjalanan dinas berdasarkan golongan jabatan. Menurut (Baisa & Suchomel, 2014) menyatakan Penyebaran orang-orang di berbagai wilayah menjadikan *web interface* menjadi pilihan utama sebagai interoperasi sistem.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perancangan Aplikasi Dalam Pengelolaan Surat Perjalanan Dinas Di BPKD Aceh Barat dapat disimpulkan bahwa: Dalam proses pembuatan SPPD, Kantor BPKD Kabupaten Aceh Barat masih dilakukan hanya dengan pencatatan manual menggunakan bantuan Microsoft Office, tidak menggunakan aplikasi khusus dalam proses pembuatan SPPD. Hal ini menyebabkan sistem menjadi kurang efektif dan efisien, baik dari segi materi maupun waktu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibangun sebuah sistem komputerisasi untuk pengelolaan data perjalanan pegawai. Sistem yang diusulkan dapat membantu dalam pembuatan tugas perjalanan dinas bagi karyawan, pengelolaan biaya, penghitungan biaya, pencetakan tugas dan pencetakan kwitansi biaya perjalanan. Dengan adanya sistem informasi perjalanan dinas yang terkomputerisasi dapat mempermudah instansi dalam membuat surat perjalanan dinas dan mengelola data perjalanan dinas dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, Aisyah, Gunawan, Tedi, & Prasetyo, Hanung Nindito. (2019). Aplikasi Pengelolaan Surat Perintah Perjalanan Dinas (Studi Kasus: Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Kabupaten Bandung). *EProceedings of Applied Science*, 5(2).
- Ananda, Rizki. (2018). Penerapan pendekatan realistics mathematics education (RME) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 125–133. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.39>.
- Andrews, Matt. (2010). Good government means different things in different countries. *Governance*, 23(1), 7–35. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0491.2009.01465.x>.
- Baisa, Vít, & Suchomel, Vít. (2014). SkELL: Web Interface for English Language Learning. *RASLAN*, 63–70.
- Damrus, Damrus. (2019). PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SEKECAMATAN MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 1(1). <https://doi.org/10.35308/jbkan.v1i1.1041>.
- Darmanto, Eko. (2015). Analisa Optimalisasi Bahasa SQL Berdasarkan Relational Algebra pada Kasus Rekapitulasi Mahasiswa Layak Wisuda. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 405–414. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i2.479>.
- Islami, Lia Nur, & Sarwoko, Endi. (2012). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pergantian Menteri Keuangan (Event Study Saham yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 8(1), 44–67.
- Purwadi, I., Sudiarta, I., & Suparta, I. Nengah. (2019). The Effect of Concrete-Pictorial-Abstract Strategy toward Students' Mathematical Conceptual Understanding and Mathematical Representation on Fractions. *International Journal of Instruction*, 12(1), 1113–1126.
- Rukun, Kasman, & Hayadi, B. Herawan. (2018). *Sistem Informasi Berbasis Expert System*. Yogyakarta: Deepublish.
- Warmansyah, Julio. (2020). *Metode Penelitian dan Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*. Deepublish.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).